

BAB III METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Pretest-posttest dengan desain kelompok kontrol adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan eksperimen semu. Dua kelompok independen—kelompok kontrol dan kelompok intervensi—dibandingkan menggunakan desain paralel. Ada dua kelompok Akseptor dalam penelitian ini: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Artinya, diambil secara acak dari populasi yang homogen, satu ciri menyatukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes awal (*pretest*) dalam pendekatan ini diberikan kepada kedua kelompok dengan menggunakan tes yang sama. Selanjutnya, kelompok kontrol mendapat perlakuan tanpa menggunakan teknik pernafasan dalam lambat, sedangkan kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan teknik tersebut. Selain itu, tes ini dilanjutkan dengan tes lain yang identik dengan tes akhir (*posttest*) untuk kedua kelompok. Akan ada perbandingan antara dua hasil tes akhir.

Eksperimental Group	O_1	X	O_2
Control Group	O_1	-	O_2

Information:

- O_1 : *Pretest* (Students' problem-solving abilities)
- O_2 : *Post-test* (Students' problem-solving abilities)
- X : REACT learning model

Gambar 2 Design Penelitian

Keterangan :

Eksperimental Group = kelompok eksperimen.

Control group = kelompok kontrol.

O_1 = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan pretes untuk mengetahui kesiapan pasien dalam pemasangan IUD.

X = perlakuan berupa pemberian Teknik *Slow Deep Breathing*.

O_2 = postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tentang Teknik *Slow Deep Breathing*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 – Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gerombolan individu, objek, atau peristiwa yang ingin dipelajari atau dianalisis dalam suatu penelitian atau studi. Populasi dapat merujuk pada grup insan, binatang, benda meninggal, atau peristiwa yang memenuhi kriteria eksklusif yang relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi sangat krusial dalam penelitian karena dapat mempengaruhi validitas serta generalisabilitas akibat penelitian. Validitas mengacu di sejauh mana akibat penelitian dapat diandalkan dan mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan generalisabilitas mengacu di sejauh mana akibat penelitian bisa diterapkan pada populasi yang lebih akbar.

Populasi pada peneltian ini adalah masyarakat yang ingin berKB IUD selama 3 bulan mulai dari bulan september sampai november 2023 dengan data sebagai berikut :

Tabel 2 Populasi berKB

Bulan September 2023				
NO	Nama	Umur	Alamat	Alkon
1	Ny. RPC	22	Priyobadan Rt01/Rw04 Sliwedari Laweyan	IUD
2	Ny. RD	34	Sarimulyo Rt04/Rw02 Pajang Laweyan Surakarta	IUD
3	Ny. CPS	32	Windan Rt02 Rw07 Kartasura Sukoharjo	IUD
4	Ny. HS	30	Karangasem Rt05/Rw08 Laweyan Surakarta	IUD

5	Ny. AW	45	Tegalrejo Rt02/Rw01 Sondakan Laweyan Surakarta	IUD
6	Ny. EL	32	Sliwedari Rt05/Rw02 Sliwedari Laweyan	IUD
7	Ny. EE	44	Panularan Rt07/Rw08 Panularan Laweyan Surakarta	IUD
8	Ny. UK	47	Jl. Angger Yososroto Rt01/Rw08 Purwosari Laweyan	IUD
9	Ny. N	34	Jajar Rt02/Rw03 Laweyan Surakarta	IUD
Bulan Oktober 2023				
1	Ny. MA	30	Tegalayu Rt03/Rw02 Bumi	IUD
2	Ny. SU	28	Sidodadi Rt01/Rw01 Pajang Laweyan	IUD
3	Ny. MI	24	Kerten Rt03/Rw05	IUD
4	Ny. F	26	Pajang Rt01/Rw04	IUD
5	Ny. NR	29	Kalitan Rt02 Rw01 Penumping	IUD
6	Ny. I	49	Purwosari Rt03/Rw13	IUD
7	Ny. GSG	46	Tegalrejo B Rt04/Rw04 Kartasura Sukoharjo	IUD
8	Ny. AF	41	Kandang Menjangan Rt03/Rw14 Pucangan Kartasura	IUD
9	Ny. LN	35	Kerten Rt06/Rw14 Kerten Laweyan Surakarta	IUD
10	Ny. DP	30	Jajar Rt05/Rw03 Panularan Laweyan	IUD
Bulan November 2023				
1	Ny. HDS	44	Panularan Rt05/Rw02	IUD
2	Ny. DAEE	35	Kidul Pasar Penumping	IUD
3	Ny. AP	26	Kampung Baru Rt04/Rw03 Kampung Baru Pasar Kliwon Surakarta	IUD
4	Ny. ERS	34	Kampung Baru Rt04/Rw03 Kampung Baru Pasar Kliwon Surakarta	IUD
5	Ny. FC	34	Purwosari Rt03/Rw13	IUD
6	Ny. ND	38	Baron gede Rt03/Rw01	IUD
7	Ny. MNP	30	Baron gede Rt01/Rw01 Panularan Laweyan Surakarta	IUD
8	Ny. NE	29	Jajar Rt02/Rw02 Karangasem Laweyan	IUD
9	Ny. SH	42	Jl. Babar Layar Rt03 Rw14 Danukusuman Serengan	IUD
10	Ny. SFY	28	Pattimura 105	IUD
11	Ny. RVI	49	Pucangan Rt04 Rw01 Pucangan Kartasura Sukoharjo	IUD
12	Ny. PS	36	Sliwedari Rt03/Rw04 Panularan Laweyan	IUD
13	Ny. PF	40	Kerten Rt02/Rw07	IUD

2. Sample

Sampel adalah Sampel atau model artinya bagian atau sub set dari populasi yang ingin dipelajari pada suatu penelitian atau studi. Sampel dipilih secara acak atau dengan metode yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mewakili populasi yang lebih besar.

Karena pengambilan *incidental sampling* didasarkan pada kebetulan, pasien mana pun yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan menginginkan keluarga berencana dapat digunakan sebagai sampel penelitian asalkan peneliti menganggapnya sebagai sumber data yang layak. Dari jumlah populasi selama triwulan Akseptor yang ber-KB maka peneliti menetapkan sample sebanyak 30 orang. Kemudian akan dibagi menjadi kelompok eksperimen 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor yang berpengaruh terhadap fenomena yang diteliti atau objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang diteliti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*Dependent*):

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang diberikan atau dimanipulasi oleh peneliti sebagai faktor penyebab atau variabel independen. Variabel bebas bisa mempengaruhi atau memprediksi variabel terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemberian teknik *Slow Deep Breathing*.

Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang diukur atau diamati sebagai hasil atau variabel dependen dari variabel bebas. Variabel terikat bisa dipengaruhi atau diprediksi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penurunan nyeri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang baik dalam penelitian kuantitatif memastikan bahwa variabel yang diteliti memiliki definisi yang jelas, metode pengukuran yang tepat, dan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Ini

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang berkualitas tinggi dan memungkinkan analisis statistik yang lebih akurat.

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen : Teknik <i>Slow Deep Breathing</i>	Pernapasan diafragma dan bibir adalah dua teknik yang digunakan dalam latihan pernapasan dalam yang dikenal sebagai " <i>Slow Deep Breathing</i> ". Teknik pernapasan lainnya adalah pernapasan lambat dan dalam, yang memiliki fase pernafasan berkepanjangan dan frekuensi pernapasan kurang dari atau sama dengan sepuluh kali per menit.	Observasi Akseptor	Rasio	Hasil Lembar Obeservasi
Variabel Dependen : Penurunan nyeri	Karena setiap orang mengalami nyeri dalam derajat atau tingkatan yang berbeda-beda, dan karena hanya segelintir orang saja yang mampu	Menggunakan skala nyeri <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	Interval	Score Skala Nyeri

menggambarkan atau menilai ketidaknyamanannya sendiri, maka nyeri merupakan suatu kondisi yang sangat subyektif berupa perasaan tidak menyenangkan

F. Alat dan Bahan

1. Alat Penelitian

Alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Tes, observasi, wawancara, angket, dan kombinasi berbagai metode pengumpulan data semuanya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini konsisten dengan posisi yang diungkapkan oleh Borg dan Gall (1983), yang mendefinisikan instrumen penelitian sebagai tiga kategori alat pengumpulan data yang berbeda: kuesioner, wawancara, dan observasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung fenomena atau kejadian. Selama pengamatan, pengamat mencatat semua detail yang dilihat atau terjadi, seperti perilaku, interaksi sosial, situasi lingkungan atau kondisi fisik. Pengamatan dapat dilakukan dengan alat seperti kamera atau mikrofon, atau cukup dengan pengamatan secara visual. Pada penelitian ini observasi berguna untuk mengelompokkan dan mengecek pasien yang akan dilakukan pemasangan IUD.

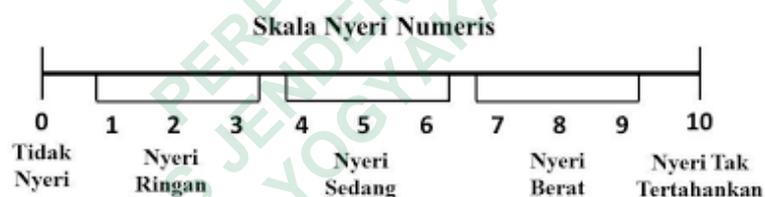
b. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan memakai kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis yang diisi sang Akseptor. Angket digunakan buat mengumpulkan data mengenai

pendapat, sikap, atau sikap Akseptor terkait topik penelitian atau studi yang sedang dilakukan. Angket pada penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan seputar nyeri pemasangan IUD

2. Bahan Penelitian

Skala Penilaian Numerik (NRS), ditujukan untuk pasien yang berusia lebih dari sembilan tahun, juga digunakan dalam penyelidikan ini. Metode yang paling banyak digunakan untuk mengukur nyeri pasien selama pengobatan adalah skala nyeri jenis ini. Dengan menggunakan skala ini, yang berkisar antara 0 hingga 10, Anda dapat mengungkapkan tingkat nyeri Anda secara verbal. Selain itu, cara lain untuk mengukur nyeri adalah dengan menggambar garis yang mewakili besarnya nyeri. Sepuluh menunjukkan nyeri yang parah dan kronis, sedangkan nol menunjukkan tidak ada rasa tidak nyaman sama sekali. Oleh karena itu, semakin besar angkanya, semakin parah pula rasa sakitnya.



Gambar 3 Skala Nyeri NRS source : https://yankes.kemkes.go.id/img/bg-img/gambarartikel_1655915830_913842.jpg

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

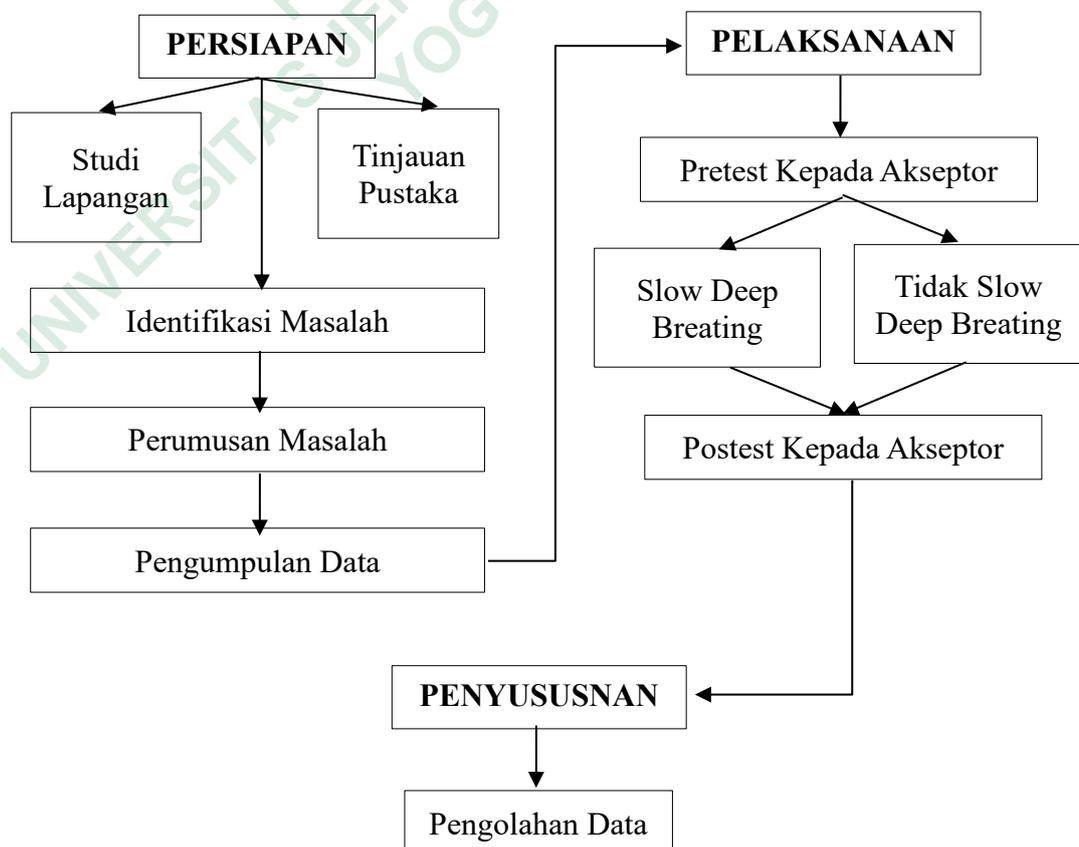
- a. Melakukan identifikasi, merumuskan masalah, dan pengumpulan bahan pustaka.
- b. Mengajukan judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal penelitian dan mengurus surat studi pendahuluan.
- d. Melakukan survey awal lokasi yang menjadi tempat penelitian.
- e. Mulai menyusun proposal skripsi
- f. Melakukan ujian proposal skripsi.
- g. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

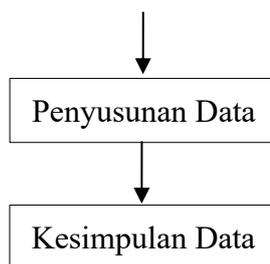
2. Pelaksanaan

- a. Desain penelitian menggunakan bentuk eksperimen dengan rancangan two group pretest posttest, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Peneliti akan menjelaskan kepada Akseptor tentang tujuan, manfaat dan informed consent penelitian.
- c. Melakukan pretest menggunakan kuesioner sebelum melakukan pemasangan IUD, pengisian pretest akan didampingi oleh peneliti untuk mengurangi kejadian kesalahan pengisian kuesioner.
- d. Melakukan pemasangan IUD kepada Akseptor.
- e. Melakukan Pretest menggunakan kuesioner setelah pemasangan IUD,
- f. Mengambil foto bersama Akseptor

3. Penyusun Laporan

- a. Melakukan tahap pengolahan data dan penyusunan data.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Menyajikan hasil pengolahan data.





Bagan 3 Urutan Penelitian

H. Metode dan Analisis Data Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data disebut metode penelitian. Sugiyono mengartikan metode penelitian sebagai sarana pengumpulan data untuk tujuan dan penerapan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen inkuiri. Sugiyono menjelaskan, metode eksperimental adalah metode yang dalam keadaan terkendali menyelidiki dampak suatu terapi terhadap pengobatan lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menyelidiki dan menguji dampak keterkaitan sebab-akibat dalam penelitian merupakan tujuan dari teknik penelitian eksperimental.

Metode penelitian eksperimental Dengan menghilangkan, mengurangi, atau mengesampingkan variabel-variabel lain yang membingungkan, penelitian eksperimental memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua elemen yang sengaja mereka buat. Akibatnya, jelas bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah dua komponen penelitian eksperimen. Kelompok yang mendapat perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak mendapat perlakuan disebut kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut homogen, artinya mereka sama atau, sejauh mungkin, mempunyai ciri-ciri yang serupa. Meskipun kelompok kontrol tidak menerima perlakuan apa pun, kelompok eksperimen menerima perlakuan apa pun.

2. Analisa Data Penelitian

Analisis data penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian untuk menjawab

pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Analisis data yang akurat dan valid sangat penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi keabsahan hasil penelitian. Analisis data penelitian akan menggunakan statistik agar data yang dianalisis menjadi data yang akurat.

Analisis bivariat adalah salah satu dalam statistika yang mengacu pada analisis dua variabel atau lebih yang diukur dalam skala sama. Dua variabel akan dianalisis yang kemudian dilihat apakah ada hubungan antara kedua variabel. Selanjutnya menggunakan Uji Statistic yang dipilih yaitu *Uji Shapiro Wilk* karna jumlah Akseptor penelitian < 50 , apabila distribusi data tidak normal akan dilanjutkan menggunakan Uji Statistic Parametic Yaitu *Uji Paired T-Test*.

3. Etika Penelitian

Permasalahan pada etika dalam penelitian ini merupakan masalah yang penting dikarenakan berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu segi etika harus diperhatikan :

a. Informed consent

Informed consent bentuk persetujuan antara peneliti dengan Akseptor pada penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan hal ini bertujuan agar Akseptor mengetahui maksud dari penelitian dan mengetahui dampak yang akan timbul.

b. Anonimity (tanpa suara)

Peneliti memberikan jaminan kepada Akseptor penelitian dalam penggunaan subyek dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menampilkan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti memberikan Jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik dari informasi ataupun masalah lainnya, dan segala informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hasilnya akan dilaporkan ketika riset berlangsung.